**BAB V**

**PENUTUP**

* + 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian daan pembahasannya, maka dari penelitian mengenai Keteladanan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Lapokainse Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

* + - 1. Keteladanan orang tua di Desa Lapokainse menekankan kepada pendidikan agama. Keteladanan orang tua di Desa Lapokainse belum maksimal, masih rendah, ini dikarenakan orang tua di Desa tersebut masih kurang pemahaman mereka tentang keteladanan. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua di Desa tersebut. Selain factor di atas, hal lain yang mempengaruhi adalah kebiasaan-kebiasaan yang tak baik tetapi telah mentradisi dalam masyarakat di Desa tersebut.
			2. Hambatan-hambatan yang di dapatkan orang tua dalam membentuk karakter anak adalah kurangnya waktu berkumpul bersama anak-anak, lingkungan sekitar tempat anak bermain, mininya pendidikan orang tua.
			3. Usaha-usaha yang dilakukan orang tua dalam membentuk anak-anak yang memilki karakter adalah dengan mengaktifkan berbagai lembaga seperti TPQ, Majels Ta’lim dan Remaja masjid sehingga anak-anak memilki aktifitas yang positif dan orang tua juga mendapatkan ilmu dengan ikut majelis ta’lim.
		1. **Saran –Saran**

Bentuk saran yang dapat diberikan penulis terkait dengan keteladanan orang tua terhadap pembentukan karakter anak di Desa Lapokainse Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat adalah sebagai berikut:

* + 1. Dalam rangka terciptanya anak yang memiliki karakter islami yang tinggi, maka diperlukan kerjasama yang sinergis dari berbagai pihak, baik dari pihak orang tua, sekolah dan masyarakat.
		2. Diharapkan kepada masyarakat Desa Lapokainse Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat secara umum dan lingkungan keluarga masing-masing secara khusus, agar lebih memupuk kesadaran dalam diri orang tua untuk dapat memberikan keteladanan dan memahami pentingnya pembentukan karakter bagi anak. Dam mulai membekali diri masing-masing orang tua untuk menjadi figure yang layak bagi anak-anaknya.
		3. Kepada pembaca dan calon peneliti selanjutnya, bahwa dalam penelitian ini ada ketidaksingkronan antara latar belakang dengan hasil penelitian dikarenakan bukan hanya faktor keteladanan orang tua yang mempengaruhi karakter. Demikian pula yang terjadi di Desa Lapokainse Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat bahwa bukan hanya orang tua yang mempengaruhi karakter anak di desa tersebut, hal ini sesuai dengan keteladanan orang tua yang sangat tinggi, dan memberi pengaruh 31.4% terhadap karakter anak. Sehingga selebihnya 68.6% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, ada kemungkinan faktor lain ini yang mempengaruhi karakter anak di Desa Lapokainse yang tidak terdapat dalam penelitian ini.